

ABSTRAK

Skabies adalah penyakit kulit akibat infestasi dan sensitasi tungau *sarcoptes scabiei varian hominis*. Penyakit ini masih banyak di derita oleh masyarakat terutama di lingkungan pondok pesantren. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya skabies.

Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, populasi adalah seluruh santri di pondok pesantren Ahlussunah Waljamaah sebesar 113 dengan besar sampel 50 orang. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Variabel independen adalah personal hygiene, lingkungan, perilaku kesehatan dan kepadatan penduduk (santri) dan variabel dependen adalah kejadian skabies. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi, diolah dan diuji menggunakan *Uji chi-square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar (60%) personal hygienenya baik, sebagian besar (54,0%) perilaku tidak baik, lingkungan kamar responden sebagian besar (67%) kurang, dan kepadatan penduduk sebagian besar (67%) tidak padat. analisis dengan uji *chi-square* di dapatkan *personal hygiene*, perilaku = $0,000 < = 0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan antara *personal hygiene*, perilaku, lingkungan dan kepadatan penduduk dengan kejadian skabies

Simpulan yang didapatkan bahwa *personal hygiene*, perilaku, lingkungan dan kepadatan penduduk mempengaruhi kejadian skabies pada santri, diharapkan pada santri dan pengurus pondok pesantren untuk memperhatikan semua faktor diantaranya *personal hygiene*, perilaku, lingkungan dan kepadatan penduduk agar dapat mencegah dan mengurangi kejadian skabies di pondok pesantren Ahlussunah Waljamaah Ambuntun Timur.

Kata kunci : *personal hygiene*, perilaku, lingkungan, kepadatan penduduk, kejadian skabies.